

## **Pengaruh Rasa Cemas terhadap Hasil Ujian *Online* Selama Pjj pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Angkatan 2020/2021 Serta Tinjauannya Menurut Islam**

### ***The Influence of Anxiety on Online Exam Results During PJJ in Medical Faculty Students of YARSI University, Class of 2020/2021 As Well As The Review According to The Islamic View***

**N. G. Rona Raharjo<sup>1</sup>, Eko Purwanto<sup>2</sup>, Firman Arifandi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, Jakarta Indonesia

<sup>2</sup>Bagian Fisiologi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, Jakarta Indonesia

<sup>3</sup>Bagian Agama Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, Jakarta Indonesia

Corresponding author : nabilaghufraeni@gmail.com

**KATA KUNCI**      Mahasiswa, Fakultas Kedokteran, Kecemasan, IPK

**ABSTRAK** Saat ini, salah satu sumber kekhawatiran utama adalah pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Untuk mengatasi penyebaran virus corona, pemerintah Indonesia telah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Salah satu cara yang digunakan dalam pendidikan adalah pembelajaran jarak jauh secara online, melalui perangkat gawai atau laptop dengan berbagai portal dan aplikasi pembelajaran online. Namun, perubahan metode ini bersamaan dengan peningkatan beban tugas berpotensi memengaruhi kesejahteraan psikologis mahasiswa. Hal ini dapat menyebabkan meningkatnya tingkat kecemasan pada mahasiswa selama pandemi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasa cemas terhadap hasil ujian *online* selama PJJ pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2020/2021. Penelitian ini merupakan observasional analitik dengan metode *cross sectional* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2020 dan 2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *stratified random sampling* sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 91 orang mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan melalui *google form* menggunakan kuesioner *Depression Anxiety Stres Scales (DASS-42)* yang berjumlah 14 pertanyaan berisi 5 skala, yakni: normal (skor 0-7), serta kuisisioner mengenai hasil IPK. Analisis data dengan univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kecemasan mahasiswa FK Universitas YASRI 2020/2021 mayoritas berada pada tingkat kecemasan sangat berat yakni sebanyak 39 orang (4.3%) dan rata-rata nilai ujian online saat PJJ sebagian besar sangat memuaskan. Terdapat hubungan antara

tingkat kecemasan dengan hasil ujian online saat PJJ pada mahasiswa FK Universitas YASRI 2020-2021 ( $p=0.005<0.05$ ). Menurut pandangan islam, dalam menempuh kehidupan selalu terdapat problema dan dilema yang akan selalu menghadang perjalanan. Maka dari itu, diperlukan ketenangan jiwa untuk menghadapinya

**KEYWORDS** COVID-19, Students, Faculty of Medicine, Anxiety, GPA

**ABSTRACT** *Currently, one of the main sources of concern is the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pandemic. To overcome the spread of the corona virus, the Indonesian government has implemented Large-Scale Social Restrictions (PSBB). One of the methods used in education is online distance learning, through mobile devices or laptops with various online learning portals and applications. However, this change in method along with an increase in workload has the potential to affect students' psychological well-being. This can cause increased levels of anxiety in students during the COVID-19 pandemic. This study aims to determine and analyze the effect of anxiety on online exam results during PJJ for YARSI University Medical Faculty Students Batch 2020/2021. This study was an analytic observational study using the cross-sectional method for students of the Faculty of Medicine, YARSI University, batches of 2020 and 2021. Sampling was carried out using stratified random sampling so that a total sample of 91 students was obtained. Data collection was carried out via the google form using the Depression Anxiety Stress Scales questionnaire (DASS-42), which consisted of 14 questions containing 5 scales, namely: normal (score 0-7), as well as a questionnaire regarding GPA results. Data analysis with univariate and bivariate. The results showed that the majority of YASRI University Faculty of Medicine students' anxiety levels for 2020/2021 were at a very severe level of anxiety, namely 39 people (4.3%) and the average online exam scores during PJJ were mostly very satisfying. There is a relationship between the level of anxiety and the results of online exams during PJJ for YASRI University FK students 2020-2021 ( $p=0.005<0.05$ ). According to the Islamic view, in living life there are always problems and dilemmas that will always hinder the journey. Therefore, peace of mind is needed to face it.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Kedokteran adalah usaha sadar dan terencana dalam pendidikan formal yang terdiri atas pendidikan akademik dan pendidikan profesi yang program studinya terakreditasi untuk menghasilkan

lulusan yang memiliki kompetensi di bidang kedokteran.

Menurut Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi no. 18 tahun 2018 mengenai Standar Nasional Pendidikan Kedokteran, menyebutkan bahwa proses pendidikan akademik dilaksanakan

dengan strategi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, berdasarkan masalah kesehatan perorangan dan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terintegrasi secara horizontal dan vertikal, elektif, serta terstruktur dan sistematis<sup>1</sup>.

Standar kompetensi lulusan pada pendidikan akademik merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan pendidikan akademik.

Keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan kurikulum ditandai prestasi akademik yang dicapai ditunjukkan melalui Indeks Prestasi (IP) maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)<sup>2</sup>. IPK sarjana kedokteran ini juga merupakan salah satu persyaratan yang perlu dipenuhi dalam penerimaan peserta program spesialis dan profesi masing-masing harus minimal 2.75 dan sebagian program studi lainnya minimal 3.00.<sup>3</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Demak (2019), IPK mahasiswa kedokteran tahun pertama dengan nilai di atas rata-rata (71,4%) dan mahasiswa dengan nilai di bawah rata-rata (28,6%). Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai ujian. Faktor tersebut dibagi menjadi faktor internal dan eksternal.<sup>4</sup> Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah kecemasan<sup>4</sup>.

Kecemasan berhubungan dengan banyak instrumen lain yang penting bagi mahasiswa, seperti penyesuaian diri, serta kapasitas mengingat dan performa akademik<sup>5</sup>.

Demak (2019) menyebutkan bahwa dari 54 sampel mahasiswa FK

Universitas Tadulako didapatkan kecemasan ringan (53,7%), kecemasan sedang (25,9%) dan kecemasan berat (20,4%).<sup>4</sup> Hal ini sejalan dengan Apriliana (2014) yang menyatakan bahwa kecemasan berhubungan dengan nilai akhir pada mahasiswa FK Universitas Jember Angkatan 2007.<sup>6</sup>

Saat ini yang menjadi salah satu faktor kecemasan utama adalah *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19). Salah satu upaya pemerintah RI dalam mengendalikan dan mencegah penularan virus corona adalah dengan memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB yang tertuang dalam PP Nomor 21 Tahun 2020 tentang PSBB dalam rangka percepatan penanganan Covid-19.<sup>5</sup> Selain itu pemerintah juga mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK A/HK/2020 yang berisi tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19.<sup>7</sup>

Untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran Sekretaris Jenderal No. 15 Tahun 2020 mengenai Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah selama Darurat Bencana.<sup>8</sup> Di dalam surat edaran ini tercantum metode pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (*daring*)/*online* dapat menggunakan gawai (*gadget*) maupun laptop melalui beberapa portal dan aplikasi pembelajaran daring (Kemendikbud, 2020).

Pembelajaran jarak jauh ini berpotensi dapat mempengaruhi psikologis mahasiswa<sup>9</sup>. Dengan perubahan metode pembelajaran menjadi pembelajaran daring disertai meningkatnya beban tugas, maka

semakin menyebabkan terjadinya peningkatan kecemasan pada mahasiswa di masa pandemi Covid-19 ini<sup>10</sup>.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasa cemas terhadap hasil ujian *online* selama PJJ pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2020/2021.

**METODOLOGI**

Penelitian ini merupakan observasional analitik dengan metode *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2020 dan 2021 yang berjumlah 483 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *stratified random sampling*. Penentuan besar sampel menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 91 orang mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner digital (*google form*) dengan mengambil data primer menggunakan kuesioner *Depression Anxiety Stres Scales (DASS-42)* yang berjumlah 14 pertanyaan berisi 5 skala, yakni: normal (skor 0-7), ringan (skor 8-9), sedang (skor 10-14), berat (skor 15-19) dan sangat berat (skor  $\geq 20$ ). serta kuisisioner mengenai hasil IPK. Analisis data dengan univariat dan bivariat.

**HASIL**

**Analisis Univariat**

**Tabel 1. Deskripsi Profil Responden**

Profil	Frekuensi (N)	Persentase (%)
<b>Usia</b>		
17 Tahun	1	1.1
18 Tahun	5	5.6
19 Tahun	32	35.6

20 Tahun	40	44.4
21 Tahun	8	8.9
22 Tahun	3	3.3
23 Tahun	1	1.1
<b>Jenis Kelamin</b>		
Pria	18	20
Wanita	72	80
<b>Angkatan</b>		
2020	45	50
2021	45	50

Hasil analisis pada tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 20 tahun (44.4%), mayoritas responden berjenis kelamin wanita (80.0%), responden kuliah Angkatan 2020 dan 2021 masing-masing sebanyak 45 orang (50.0%).

**Tabel 2. Deskripsi Tingkat Kecemasan**

Tingkat Kecemasan	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Normal	9	10
Ringan	5	5.6
Sedang	13	14.4
Berat	24	26.7
Sangat Berat	39	43.3
Total	90	100

Hasil analisis pada tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat kecemasan responden sebagian besar sangat berat (43.3%) dan berat (26.7%).

**Tabel 3. Deskripsi IPK**

IPK	
Mean	3.25
St. Deviasi	0.395
Minimum	1.9
Maksimum	3.97

Hasil analisis pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai rata-rata IPK Mahasiswa FK di Universitas YASRI

sebesar 3.25. Nilai IPK tertinggi sebesar 3.97 dan terendah 1.90

### Analisis Bivariat

Koefisien korelasi tingkat kecemasan dengan hasil ujian online Saat PJJ pada Mahasiswa FK Universitas YASRI Angkatan 2020/2021 diperoleh nilai  $r$  korelasi sebesar 0.291, ini berarti tingkat keeratan hubungan yang rendah karena berkisar antara 0,20 - 0,39 dan diperoleh nilai probabilitas sebesar  $p$ -value =0.005 ( $p=0.005<0,05$ ) yang artinya terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan hasil ujian online saat PJJ pada mahasiswa FK Universitas YASRI 2020-2021.

Tabel 4. Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Hasil Ujian Online Saat PJJ

Variabel	$r$ korelasi	* $p$ value	Interpre tasi
Tingkat Kecemasan terhadap Hasil Ujian Online	0.291	0.005	Rendah

\*pearson,  $p<0.05$  bermakna

## PEMBAHASAN

### 1 Gambaran Tingkat Kecemasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan mahasiswa FK Universitas YASRI 2020/2021 mayoritas berada pada tingkat kecemasan sangat berat yakni sebanyak 39 orang (4.3%). Hasil ini sejalan dengan penelitian NurCita & Susantiningsih (2020) bahwa sebanyak 88% mahasiswa mengalami kecemasan berat.<sup>11</sup> Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Erika Untari Dewi (2020) menunjukkan bahwa kecemasan mahasiswa dari 19 responden terbanyak adalah sedang

(47,3%).<sup>12</sup> Kecemasan atau *anxiety* merupakan kondisi ketidakberdayaan, tidak nyaman, perasaan emosi yang menyebabkan terangsangnya fisiologis serta tidak mampu menghadapi tuntutan lingkungan, kesulitan serta tekanan hidup sehari-hari<sup>13</sup>

Kecemasan yang berlebihan dapat menyebabkan mahasiswa mengalami masalah psikosomatik.<sup>14</sup> Gejala psikosomatik yang dapat dialami yaitu perasaan cemas, ketegangan, ketakutan, gangguan tidur, gangguan kecerdasan, perasaan depresi (murung), gejala somatik/fisik (otot), gejala somatik/fisik (sensorik), gejala kardiovaskuler, gejala pernapasan, gejala gastrointestinal (pencernaan), gejala urogenital, gejala autonom, dan gejala tingkah laku (sikap)<sup>15</sup>.

### 2 Gambaran IPK

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai prestasi belajar atau ujian online saat PJJ Mahasiswa FK di Universitas YASRI sebesar 3.25 dan sebagian besar mahasiswa mendapatkan nilai sangat memuaskan. Hal ini berarti ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa yaitu faktor internal meliputi faktor fisiologis (jasmani individu), psikologis (faktor intelektual dan kepribadian yang meliputi sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, emosional), kematangan fisik maupun psikis, menurunnya konsentrasi belajar. Lalu, faktor eksternal meliputi faktor sosial (lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan kelompok), budaya, lingkungan fisik, gangguan sinyal saat pembelajaran dan faktor spiritual, hal ini berdampak kesiapan mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran jarak jauh.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi dosen, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar.<sup>16</sup> Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Erika Untari Dewi (2020) bahwa Prestasi mahasiswa selama masa pembelajaran daring paling banyak pada Indeks prestasi 3,00 - 3,49.<sup>12</sup>

### **3 Hubungan Antara Tingkat Kecemasan dengan Hasil Ujian Online Saat PJJ pada Mahasiswa FK Universitas YASRI Angkatan 2020/2021**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan hasil ujian online saat PJJ pada mahasiswa FK Universitas YASRI 2020-2021 ( $p=0.005<0.05$ ). Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Erika Untari Dewi (2020) bahwa ada hubungan secara signifikan antara hubungan kecemasan dengan prestasi mahasiswa di Stikes William Booth Surabaya. Hasil ini diperkuat penelitian oleh Sri Nurdaniati (2022) bahwa terdapat hubungan yang linear antara kecemasan dan hasil belajar<sup>17</sup>

Kecemasan adalah dorongan pikiran dan perasaan dalam diri individu yang berisikan ketakutan akan bahaya atau ancaman di masa yang akan datang<sup>18</sup>. Salah satu jenis kecemasan adalah kecemasan saat menghadapi ujian.

Kecemasan menghadapi ujian sangat bergantung pada tingkatan keadaan, dimana ketika kecemasan menghadapi ujian yang dirasakan oleh mahasiswa tinggi akan mengakibatkan terhambatnya pengerjaan soal ujian, karena kecemasan dan takut yang berlebihan menjelang ujian akan menghambat kinerja otak untuk berpikir sehingga mahasiswa tidak

berpikir jernih, sedangkan jika tingkat keadaan kecemasan menghadapi ujian mahasiswa rendah akan mendorong mahasiswa menjadi lebih baik dalam proses pengerjaan

Menurut pandangan islam, dalam menempuh kehidupan selalu terdapat problema dan dilema yang akan selalu menghadang perjalanan. Maka dari itu, diperlukan ketenangan jiwa untuk menghadapinya. Ketenangan jiwa merupakan keadaan dimana seseorang tidak merasakan gelisah, risau, dan lain-lain. Ketenangan jiwa dapat diperoleh apabila seseorang mengingat Allah SWT, seperti yang tercantum dalam Surat Ar-Rad ayat 28 yang berbunyi "*(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram*"

Menurut tafsir Tahlili, Dalam ayat ini, Allah menjelaskan orang-orang yang mendapat tuntunan-Nya, yaitu orang-orang beriman dan hatinya menjadi tenteram karena selalu mengingat Allah. Dengan mengingat Allah, hati menjadi tenteram dan jiwa menjadi tenang, tidak merasa gelisah, takut, ataupun khawatir. Mereka melakukan hal-hal yang baik, dan merasa bahagia dengan kebajikan yang dilakukannya.

Dari tafsir di atas, surat ini menjelaskan bahwa dengan mengigat Allah SWT maka hati mereka akan menjadi tenang dalam menjalani kehidupan sehari hari. Keadaan tersebut dapat mendorong seseorang untuk melakukan hal-hal baik dan merasa bahagia dengan segala kebajikan yang dilakukannya.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti dapat

menarik kesimpulan bahwa: Tingkat kecemasan mahasiswa FK Yarsi Angkatan 2020/2021 sebagian besar termasuk kecemasan yang sangat berat sebanyak 39 orang (43.3%), nilai rata-rata IPK Mahasiswa FK di Universitas YASRI sebesar 3.25 dan terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan hasil ujian online saat PJJ pada mahasiswa FK Universitas YASRI 2020-2021. Selanjutnya, menurut pandangan Islam, rasa cemas dapat diatasi dengan memperbanyak dzikir dan berserah pada Allah SWT. karena setiap makhluk ciptaan-Nya mendapatkan ujian yang sesuai dengan kemampuannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi no. 18 tahun 2018 mengenai Standar Nasional Pendidikan Kedokteran
- Riezky, A.K. and Sitompul, A.Z., 2017. Hubungan motivasi belajar dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa program studi pendidikan dokter fakultas kedokteran universitas abulyatama. *Jurnal Aceh Medika*, 1(2), pp.79-86.
- Novaldy, R. Oktaria, D. and Warganegara, E., 2019. Hubungan antara Learning Approach dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *MEDULA, medicalprofession journal of lampung university*, 9(1), pp.134-139.
- Demak, I.P.K., Muharam, D.N. and Salman, M., 2019. Hubungan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Blok Dengan Nilai Ujian Mahasiswa Kedokteran Tahun Kedua Universitas Tadulako. *Molucca Medica*, pp.11-17.
- Christianto, L.P., Kristiani, R., Franztius, D.N., Santoso, S.D. and Ardani, A., 2020. Kecemasan Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Selaras: Kajian Bimbingan dan Konseling serta Psikologi Pendidikan*, 3(1), pp.67-82.
- Apriliana, AS., 2014. Hubungan Kecemasan Sebelum Ujian Akhir Blok Enam Terhadap Nilai Ujian Akhir Blok Enam Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Jember Angkatan 2007. *Digital Repository Universitas Jember*.
- PP Nomor 21 Tahun 2020 tentang PSBB dalam rangka percepatan penanganan Covid-19
- Kementrian Kesehatan RI. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). Revisi ke- 5. Jakarta.
- Kartika, R., 2020. Analisis Faktor Munculnya Gejala Stres Pada Mahasiswa Akibat Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19.
- Hasanah, Ludiana., Immawati., and PH, L., 2020. Gambaran psikologis mahasiswa dalam proses pembelajaran selama pandemi COVID-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), pp.299-306.
- Boenga NurCita, 2020. Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Dan Physical Distancing Pada Tingkat Kecemasan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta. *Journal of Borneo Holistic Health*, Volume 3 No. 1 Juni 2020 hal 58-68
- Erika untari dewi, 2020. Pengaruh kecemasan saat pembelajaran daring masa pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar mahasiswa stikes william surabaya. *Jurnal keperawatan stikes wiliam booth vol.1 (2020): jurnal keperawatan*
- Chandratika, D. & Purnawati, S. 2014." Gangguan cemas pada mahasiswa semester I dan VII Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas

- Kedokteran Universitas Udayana".  
eJurnal Medika Udayana, 403414.
- Iin Patimah, 2015. Pengaruh Relaksasi Dzikir terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisa. Jurnal Keperawatan Padjadjaran Volume 3 Nomor 1 April 2015
- Elfrida V. B. Dede, 2022. Implementasi Hamilton Anxiety Rating Scale Untuk Mendiagnosis Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi. J-ICON, Vol. 10 No. 1, Maret 2022, pp. 55-64
- Dimiyati dan Mudjiono, 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Sri Nurdaniati, 2022. Hubungan antara kecemasan menghadapi ujian dengan hasil belajar mahasiswa pendidikan matematika. Griya Journal of Mathematics Education and Application Volume 2 Nomor 1, Maret 2022
- Widigda, I. R., & Setyaningrum, W. (2018). Kecemasan Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Riau Kepulauan Dalam Menghadapi Skripsi. Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains, 6(2), 190-199.